**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT FARDU LIMA WAKTU**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :** 
   1. Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran islam
   2. Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari
   3. Menganalisis ketentuan shalat fardlu lima waktu
   4. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardlu lima waktu
2. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
3. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
4. Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu.
5. Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
6. Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu.
7. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu.
8. Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya.
9. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam..
10. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketentuan Shalat Fardu Lima Waktu** | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian shalat fardlu lima waktu. * Peserta Didik Mampu Menganalisis Syarat wajib dan syarat sah shalat lima waktu. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. * Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli ( AL-Qur’an Dan Hadits ) tentang Shalat Fardhu Lima Waktu * Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi Perkara yang membatalkan shalat lima waktu. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT FARDU LIMA WAKTU**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan ibadah Shalat ? Pernahkah kalian memikirkan Hal-hal yang bisa membatalkan ibadah Shalat,? Lalu Apa Hikmah kita menjalanakan Ibadah Sahalat ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Syarat wajib, syarat sah Rukun Sahalat dan Sunnah-sunnah yang dilakukan sebelum, ketika dan setelah shalat? .?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

melaksanakan Sahalat Fardhu memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.

2. Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardlu yang khusyu dengan karakter kedisiplinan beersumber dari pengamalan prinsip i’tidal. .



**PENTINGNYA I’TIDAL**

Apa yang kita pahami dengan istilah I’tidal? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan shalat fardlu lima waktu?

Seperti yang kita temukan dalam shalat fardlu, I’tidal memiliki makna tegak lurus dan tegas. Maksudnya adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. Allah Swt. telah memberikan contoh dalam dua nama-Nya yang agung, yaitu: Al-Hafidz (Dzat Yang Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat Yang Menjaga). Kedua nama ini menggambarkan Allah selalu konsisten, tegak lurus dan tegas dalam mengatur urusan hamba-hamba-Nya.

I’tidal selain menjadi rukun shalat yang harus kita penuhi sebagai salah satu syarat diterimanya shalat juga terdapat dalam ruh keseluruhan shalat fardlu yang kita jalankan. Syarat wajib, syarat sah, rukun sampai dengan perkara-perkara yang membatalkannya diatur secara mendalam.

Contoh: Orang dalam kondisi mabuk tidak boleh melaksanakan shalat fardlu lima waktu. Juga tidak boleh merusak tertib rukun yang telah ditentukan, seperti melakukan sujud baru kemudian takbiratul ihram atau mengucapkan dua salam disusul sujud, ruku’, dan seterusnya.

Pelaksanaan terhadap aturan-aturan pelaksanaan shalat sesuai dengan ketentuan tersebut akan menjadikan kita selalu tegak lurus dan tegas dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari. Puncak dari I’tidal SWT. yang selalu disiplin dan bertanggung jawab, meskipun dalam hal-hal kecil dan remeh sekalipun. Kita patut meneladani dua Nama Agung yang dimiliki Allah Swt. Untuk

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi Ketentuan Shalat Fardhu Lima Waktu.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
3. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
4. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
5. Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu.
6. Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
7. Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu.
8. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu.
9. Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya.
10. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam..
11. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Shalat fardlu merupakan merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu

yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

1. Shalat yang difardlukan sebanyak lima waktu sehari-semalam dengan namanama shalatnya, yaitu:
   1. Subuh
   2. Dluhur.
   3. Ashar.
   4. Maghrib,
   5. Isya’
2. Syarat wajib shalat fardlu adalah seperangkat ketentuan yang berakibat pada

munculnya kewajiban melaksanakan shalat.

1. Syarat sah shalat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum shalat dilaksanakan.
2. Tata cara pelaksanaan shalat mengandung pelaksanaan tiga aspek ketentuan,yaitu:
   1. Rukun shalat
   2. Sunnah ab’adl.
   3. Sunnah hai’ah.
3. Rukun shalat adalah seluruh ketentuan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat berlangsung.
4. Sunnah ab’adl merupakan ketentuan-ketentuan yang sangat dianjurkan untuk dipenuhi selama pelaksanaan shalat.
5. Sunnah hai’ah merupakan ketentuan-ketentuan yang dianjurkan untuk dipenuhi selama shalat berlangsung.
6. Perkara yang membatalkan shalat adalah seperangkat ketentuan yang jika

dilanggar dapat berakibat tidak sah atau tidak diterima shalatnya seseorang.

1. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
2. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
3. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
4. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
5. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Syarat wajib, dan syarat Syarat sah Shalat Fardhu?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
13. Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran islam
14. Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari
15. Menganalisis ketentuan shalat fardlu lima waktu
16. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardlu lima waktu

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Perhatikan penyataan berikut!
   1. wanita yang sedang haid
   2. beragama Islam
   3. belum baligh
   4. berakal

Yang termasuk syarat syah shalat yaitu ...

1. **(1) dan (2)**
2. (1) dan (3)
3. (2) dan (3)
4. (2) dan (4)
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
6. Jika terdapat kekurangan pada shalat, seperti kekurangan tasyahud awwal- ini berarti kekurangan tadi butuh ditambal, maka menutupinya tentu saja dengan sujud sahwi setelah salam untuk menyempurnakan shalat.
7. Jika seseorang terlanjur salam, namun ternyata masih memiliki kekurangan raka’at, maka hendaklah ia menyempurnakan kekurangan raka’at tadi. maka menutupinya dengan sujud sahwi sebelum salam
8. Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yakin. maka tentu saja disunahkan dengan sujud sahwi sebelum salam
9. Jika terdapat keragu-raguan ketika sedang shalat, tentang “keraguan sudah wudlu ataukah belum wudlu “ lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. maka menutupi keraguan-raguan itu dengan sujud sahwi sebelum salam .

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, pernyataan yang tidak benar terkait dengan sebab-sebab disunahkan melakukan sujud sahwi adalah nomor.....

1. **(1)**
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. Nafisah sedang melaksanakan shalat Maghrib. Ia mengawalinya dengan niat, kemudian takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku, i’tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir dan mengucap salam. Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbuatan Nafisah yang termasuk rukun fi’li adalah ….
   * 1. membaca surah Al-Fatihah, ruku, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir .
     2. niat, membaca surah al-Fatihah, membaca tasyahud akhir dan mengucap salam.
     3. **takbiratul ihram, ruku, i’tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud.**
     4. niat, membaca surah Al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, I’tidal.
6. Shalat Fardhu merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami tata cara shalat hukumnya wajib, Di dalam tata cara shalat, ada hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan yang disebut dengan rukun shalat. Berikut ini yang merupakan rukun Qauli di dalam shalat adalah...
   * 1. Niat, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat , Salam yang pertama
     2. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , Salam yang pertama
     3. Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , salam yang pertama
     4. Niat,Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat ,salam yang pertama dan kedua
7. Setelah melakukan takbiratul ihram, kita membaca ...
   * 1. do’a iftitah
     2. do’a qunut
     3. tasyahud awal
     4. taqbir intiqal
8. Duduk iftirasy adalah
   * 1. duduk diantara dua sujud
     2. **duduk tahiyat awal**
     3. duduk tahiyat akhir
     4. duduk setelah salam
9. Di bawah ini termasuk sunnah-sunnah ab’adl shalat, kecuali…
   * 1. Tasyahud awal
     2. Tasayud akhir
     3. Membaca surah dalam dua rakaat pertama.
     4. Membaca ta’awudz sebelum membaca surah dalam dua rakaat pertama.
10. Termasuk jenis sunnah hai’ah shalat fardlu adalah…
    * 1. Tasyahud awal
      2. Tasayahud akhir
      3. Membaca qunut pada waktu shalat subuh
      4. Membaca pelan dan keras bacaan shalat sesuai dengan tempatnya.
11. Diantara yang membatalkan shalat adalah......
    * 1. Murtad ketika sedang shalat.
      2. Melamun di tengah-tengah shalat.
      3. Menahan buang air kecil agar tidak keluar.
      4. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut.
12. Salah satu cara menggantikan rukun shalat yang tertinggal adalah.....
    * 1. Membiarkan dan terus melanjutkan shalat.
      2. Menambah jumlah rakaat.
      3. Memperbaruhi shalat.
      4. Melakukan sujud sahwi.

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

* 1. Sebelum melaksanakan shalat fardlu, kita mengenal syarat wajib dan syarat sah shalat. Jelaskan menurut anda persamaan dan perbedaan antara keduanya!
  2. Pada pelaksanaan ruku’ dan sujud dalam shalat fardlu, terdapat perbedaan antara laki- laki dan perempuan. Rubahlah kalimat deskriptif menjadi kalimat perintah yang memuat dua prosedur atau tata cara pelaksanaan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan ruku’ dan sujud!
  3. Dalam pelaksanaan shalat fardlu yang wajib dipenuhi adalah melaksanakan rukun- rukun shalat. Jelaskan menurut anda, kenapa sunnah ab’adl dan sunnah hai’at dianjurkan dan sangat dianjurkan dalam pelaksanaan shalat fardlu?
  4. Oleh karena begitu banyak sunnah-sunnah shalat baik yang ab’adl maupun hai’ah, maka jika melakukan shalat fardlu terdapat dua kriteria untuk memutuskan dilaksanakan atau ditinggalkan sunnah-sunnah tersebut. Jelaskan menurut anda maksud dari dua kriteria tersebut!
  5. Kita akan melakukan shalat fadlu subuh dan ingin memadukan keseluruhan rukum dengan sunnah ab’adl, tetapi meninggalkan sunnah hai’ah. Buatlah daftar urutan pelaksanaan shalatnya!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |

